

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan analisis asosiatif yang merupakan analisis statistik untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh hubungan antara satu variabel dengan variabel – variabel lainnya (Ulum dan Juanda, 2016: 78)

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Sugiyono (2014:215) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Ulum dan Juanda (2016) *Purposive Sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Identifikasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent*) yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham. Dalam penelitian ini harga saham diukur dengan menggunakan harga saham penutupan pada saat laporan keuangan perusahaan di publikasikan dan telah diaudit.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai tukar rupiah.

a. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Debt to Equity Ratio* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi atau rendahnya suatu aset perusahaan. Pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aset yang dimiliki. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam

penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset dengan rumus sebagai berikut :

$$Size = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

c. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan ekuitasnya.

ROE dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Nilai Tukar Rupiah (X_4)

Nilai tukar mata uang asing merupakan harga dari mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar valuta asing akan ditentukan dalam pasar valuta asing, yaitu pasar tempat berbagai mata uang yang berbeda-beda diperdagangkan. Dalam penelitian ini digunakan kurs rupiah terhadap USD dan indikator nilai tukar rupiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah pada periode jendela 5 hari yaitu 2 hari sebelum laporan keuangan dipublikasikan dan 2 hari setelah laporan keuangan dipublikasikan, dimana kurs tengah adalah penjumlahan antara kurs jual dan kurs beli di bagi dua dan nilai tukar rupiah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Kurs Tengah saat ini} - \text{Kurs Tengah Sebelumnya}}{\text{Kurs Tengah Sebelumnya}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2014:147). Data sekunder yang dibutuhkan yaitu berupa data kurs tengah BI yang di akses melalui website www.bi.go.id kemudian, data harga saham setiap perusahaan yang di akses melalui website <https://finance.yahoo.com> dan data informasi dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari website www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa data kurs tengah BI yang di akses melalui website www.bi.go.id kemudian, data harga saham setiap perusahaan yang di akses melalui website <https://finance.yahoo.com> dan data informasi dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari website www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji skewness dan kurtosis. Skewness berhubungan dengan simetri distribusi, untuk skewed variable (variabel menceng) adalah variabel yang nilai meannya tidak berada di tengah-tengah distribusi satu arah atau analisis grafis. Sedangkan kurtosis berhubungan dengan puncak dari suatu distribusi. Jika variabel terdistribusi secara normal maka nilai Skewness dan Kurtosis sama dengan nol. Uji signifikan Skewness dan Kurtosis dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{skew} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/n}} \quad Z_{kurt} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/n}}$$

Keterangan :

S : Nilai Skewness

N : Jumlah Sampel

K : Nilai Kurtosis

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103).

Metode yang digunakan dalam mendeteksi adanya multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 maka akan menandakan adanya multikolinieritas. Data yang baik adalah data yang tidak mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dalam uji glejser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik untuk menguji antara variabel dependen dengan variabel independen pada penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan berikut :

$$y = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 TA + \beta_3 ROE + \beta_4 NT + e$$

y = Harga Saham (Variabel Dependen)

α = konstanta

DER = *Debt Equity Ratio*

TA = Total Aset

ROE = *Return on Equity*

NT = Nilai Tukar

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = Standar *error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji signifikansi simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan uji t, yaitu :

$H_0 : b_i = 0 \rightarrow$ suatu variabel independen tidak berpengaruh signifikan

$H_a : b_i \neq 0 \rightarrow$ suatu variabel independen berpengaruh signifikan

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

